



BANTUAN LOGISTIK KEPADA KORBAN BENCANA ALAM YANG TERKENA GEMPA BUMI DI DESA CIPUTRI KECAMATAN PACET CIANJUR JAWA BARAT

Edi Sumatirta*¹, Abu Naim², Helmas Septiyo Hadi³, Sisca Wulandari⁴, Yogi Priyo Istiyono⁵

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin

^{2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin

⁴Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin

⁵Program Studi Teknik Fisika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin

Email: edisumatirta@unimar.ac.id¹, abunaim@unimar.ac.id², helmasseptiyohadi14@unimar.ac.id³

siscawulandari@unimar.ac.id⁴, yogi.priyo@unimar.ac.id⁵

Abstract

Indonesia's geographical conditions are included in natural disaster-prone areas. Indonesia itself is located in the Ring of Fire on Pacific Rims, which often results in earthquakes, landslides, volcanic eruptions, and tsunamis. The Ring of Fire on Pacific Rims itself is home to active volcanoes in the world and about 90% of the places where earthquakes occur. About 13% of the total number of volcanoes in the world are in Indonesia, including 500 volcanoes with inactive status, and 129 volcanoes with active status, have a large enough eruption potential to reach 60% of the number of volcanoes scattered, besides having a horseshoe-like shape and can cover an area of 40,000 km (Gosal et al., 2018). Natural disasters that occur certainly have an impact on people's homes which are also destroyed. Many people were killed, injured, and lost their homes. The implementation of this community service received a grant from the Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) PP Muhammadiyah which will be distributed to victims of natural disasters in one of the earthquake disaster locations in Cianjur, by distributing logistics this community service activity is designed so that Lecturers of Muhammadiyah A.R Fachruddin University Tangerang can carry out the obligations of the Chess Dharma of Higher Education and can help the Cianjur community in overcoming trauma after the earthquake natural disaster in November 2022.

Keywords: Logistics Assistance, Earthquake Disaster Relief, Cianjur

Abstrak

Kondisi geografis Indonesia yang termasuk ke dalam wilayah rawan bencana alam. Indonesia sendiri berada pada *Ring of Fire on Pacific Rims* atau biasa disebut dengan wilayah Cincin Api Pasifik, hal tersebut kerap mengakibatkan terjadinya gempa bumi, longsor, letusan gunung berapi, dan tsunami. *Ring of Fire on Pacific Rims* sendiri merupakan rumah bagi gunung api aktif yang ada di dunia dan sekitar 90% tempat terjadinya gempa bumi. Sekitar 13% dari jumlah gunung api di dunia berada di Indonesia diantaranya adalah 500 gunung berapi yang berstatus tidak aktif, dan 129 gunung berapi yang berstatus aktif, memiliki potensi letusan yang cukup besar mencapai 60% dari jumlah gunung api tersebar, selain itu memiliki bentuk daerah yang seperti tapal kuda dan dapat mencakup wilayah sepanjang 40.000 km (Gosal et al., 2018). Bencana alam yang terjadi tentunya berdampak ke tempat tinggal warga yang ikut hancur. Banyak warga yang menjadi korban jiwa, luka-luka, dan kehilangan tempat tinggalnya. Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan hibah dari *Muhammadiyah Disaster Management Center* (MDMC) PP Muhammadiyah yang akan disalurkan kepada korban bencana alam yang ada di salah satu lokasi bencana gempa bumi di Cianjur, dengan membagikan logistik kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang agar Dosen Universitas Muhammadiyah A.R Fachruddin Tangerang dapat melaksanakan kewajiban Catur Dharma Perguruan Tinggi serta dapat membantu masyarakat Cianjur dalam mengatasi trauma pasca bencana alam gempa bumi bulan November 2022.

Kata kunci: bantuan logistik, bantuan bencana gempa bumi, Cianjur

PENDAHULUAN

Bencana alam gempa bumi dan tanah longsor yang terjadi pada 21 November 2022 pukul 13:21:10 WIB di Kabupaten Cianjur, Provinsi

Jawa Barat merupakan salah satu bencana alam yang terjadi di Indonesia pada tahun 2022. Berdasarkan informasi yang di dapat dari Kepala Badan Nasional Penanggulangan

Bencana (BNPB) Suharyanto (2022), hingga November 2022 Indonesia dilanda sekitar 3.207 bencana alam. Dari jumlah tersebut, 95 persen merupakan bencana hidrometeorologi seperti banjir hingga tanah longsor.

Hal ini disebabkan pula oleh kondisi geografis Indonesia yang termasuk ke dalam wilayah rawan bencana alam. Indonesia sendiri berada pada *Ring of Fire on Pacific Rims* atau biasa disebut dengan wilayah Cincin Api Pasifik, hal tersebut kerap mengakibatkan terjadinya gempa bumi, longsor, letusan gunung berapi, dan tsunami (Prakoso et al., 2022). *Ring of Fire on Pacific Rims* sendiri merupakan rumah bagi gunung api aktif yang ada di dunia dan sekitar 90% tempat terjadinya gempa bumi (Azizah et al., 2021). Sekitar 13% dari jumlah gunung api di dunia berada di Indonesia diantaranya adalah 500 gunung berapi yang berstatus tidak aktif, dan 129 gunung berapi yang berstatus aktif, memiliki potensi letusan yang cukup besar mencapai 60% dari jumlah gunung api tersebar, selain itu memiliki bentuk daerah yang seperti tapal kuda dan dapat mencakup wilayah sepanjang 40.000 km (Langitan et al., 2022). Bencana alam yang terjadi tentunya berdampak ke tempat tinggal warga yang ikut hancur. Banyak warga yang menjadi korban jiwa, luka-luka, dan kehilangan tempat tinggalnya. (Hanna et al., 2021)

Penanggulangan bencana khususnya pada saat terjadi bencana gempa bumi berupa bantuan logistik sangat diperlukan. Dukungan bantuan logistik tersebut harus tepat waktu, sasaran, lokasi, kualitas, jumlah, dan sesuai kebutuhan korban (Nasrullah et al., 2021). Sebagian besar korban bencana kondisinya sangat memprihatinkan karena banyak korban mengalami syok, diare, dan kesulitan berkegiatan sehari-hari diakibatkan makanan tidak teratur dan kurangnya barang-barang pemenuhan kebutuhan sehari-hari (Rawe et al., 2021). Menurut salah seorang pengungsi, mengatakan bahwa, ada puluhan kepala keluarga masih berada di tenda pengungsian. Mereka masih enggan mengosongkan tenda karena khawatir terjadi gempa susulan. Mereka takut nanti tiba-tiba datang gempa susulan. Kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari berupa sembako, atau kebutuhan logistik

lainnya terlihat dari banyaknya permintaan namun barang yang datang tidak mencukupi atau masih kurang.

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijabarkan maka dengan terjadinya bencana alam yang dialami oleh saudara kita, kami dosen dan mahasiswa bergerak untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di salah satu desa Ciputri di Kabupaten Cianjur yang merupakan salah satu wilayah yang mengalami dampak cukup parah dari bencana alam gempa bumi November 2022 lalu. Pengabdian ini adanya kerja sama dengan tim relawan Universitas Muhammadiyah A.R Fachruddin tersebut.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat untuk korban dampak gempa di desa Ciputri di Kabupaten Cianjur diikuti oleh para dosen dan sepuluh administrator mahasiswa Universitas Muhammadiyah A. R. Fachruddin. Pelaksanaan kegiatan penyaluran bantuan Logistik dilakukan dengan beberapa tahap, adapun tahapan sebagai berikut:

a.Tahapan pertama Pencarian bantuan dana dan donasi untuk kebutuhan Logistik Korban dampak gempa di desa Ciputri di Kabupaten Cianjur. Tahapan pencarian bantuan dilakukan melalui Pembukaan penggalangan dana, dan teknologi informasi seperti media sosial, media cetak.

b.Tahapan kedua Pembelian Kebutuhan Logistik Korban dampak gempa di desa Ciputri di Kabupaten Cianjur. Adapun kebutuhan logistik seperti makanan, minuman, dan pakaian.

c.Tahapan ketiga yaitu distribusi bantuan logistik, adapun masalah yang muncul ketika terjadi bencana alam adalah kurangnya koordinasi antara para donatur dengan badan penanggulangan bencana dalam pendistribusian bantuan logistik. Maka, kami para dosen dan mahasiswa Universitas A. R. Fachruddin, terketuk hati untuk berinisiatif untuk melakukan koordinasi kepada Tim relawan MDMC untuk

membagikan bantuan yang telah kami dapatkan dari berbagai donatur agar tepat sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahapan Pertama, Perencanaan Pencarian Bantuan Dana, dan Donasi.

Berawal dari berita dari media sosial dan siaran langsung dari televisi mengenai gempa di desa Ciputri di Kabupaten Cianjur selanjutnya kami memiliki ide dan berinisiatif untuk membantu korban gempa. Selanjutnya kami membuka posko untuk pengalangan dana dan melalui media sosial. Penggalangan dana berhasil dikumpulkan melalui posko penggalangan dana dan donator dari media sosial.



Gambar 1 Rapat Koordinasi Langkah Penggalangan Dana Bantuan Logistik

b. Tahapan Kedua, Pembelian Bantuan Logistik Korban Bencana Gempa.

Pembelian bantuan Logistik korban bencana alam gempa bumi kami berfokus kepada kebutuhan pokok, susu formula untuk bayi, obat-obatan, tas, alat mandi, dan pakaian. Bantuan logistik sangat dibutuhkan korban bencana gempa bumi.



Gambar 2 Pembelian Bantuan Logistik

c. Tahap Ketiga, Proses Distribusi Bantuan Logistik Korban Bencana Gempa.

Pada proses distribusi bantuan logistik, sangatlah penting berkoordinasi dengan relawan yang berada di lapangan. Kurangnya koordinasi kepada relawan yang berada di lapangan akan menimbulkan beberapa kendala seperti ketidak tahuannya jumlah korban, kebutuhan korban dan stok bantuan yang dianggap sudah over load. Kami berkoordinasi dengan MDMC untuk menyalurkan bantuan tersebut melalui Poskor MDMC yang berada di di desa Ciputri di Kabupaten Cianjur. Namun ada pula bantuan logistik ke tempat bencana atau tempat hunian darurat yang didirikan oleh MDMC.



Gambar 3 Penyaluran Bantuan Logistik Berupa Sembako



Gambar 4 Penyaluran Bantuan Logistik Berupa Alat Rumah Tangga



Gambar 5 Penyaluran Bantuan Logistik Berupa Alat Sekolah

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana menyatakan bahwa penanggulangan bencana harus didasarkan pada azas atau prinsip-prinsip utama antara lain: kemanusiaan, keadilan, kesamaan kedudukan dalam hukum dan kepastian hukum, kebersamaan, kelestarian lingkungan hidup, ilmu pengetahuan dan teknologi (UU RI No.24, 2007). Selain itu, penanggulangan bencana juga harus didasarkan pada prinsip-prinsip praktis sebagai berikut: cepat dan tepat, prioritas, koordinasi dan keterpaduan, berdaya guna dan berhasil guna, transparansi dan akuntabilitas, kemitraan, pemberdayaan, non diskriminasi dan non proselitasi (Bantuan et al., 2013).

Dari hasil PKM ke daerah Cianjur, diperoleh informasi bahwa bantuan dari pemerintah telah berjalan akan tetapi belum dapat mencukupi keseluruhan kebutuhan korban yang mendadak. Permasalahan yang terjadi yaitu:

1) Keterbatasan sumber daya logistik dan peralatan

Keterbatasan logistik. Akibat keterbatasan logistik tersebut menyebabkan penanggulangan bencana pada saat darurat bencana menjadi terhambat dan tidak maksimal dalam melaksanakan manajemen bencana yang baik. Maka dibutuhkan bantuan logistik baik dari organisasi manapun bahkan dari perseorangan. Hal ini juga sesuai dengan hasil PKM terdahulu milik Aditya et al. (2021).

2) Kurangnya sumber daya manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) sangat menentukan keberhasilan dari suatu kegiatan, dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang telah ditugaskan dalam penanggulangan bencana. Daerah Cianjur masih memerlukan SDM yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan penanggulangan kegiatan tanggap darurat khususnya dalam pendistribusian logistik. Kualitas sumber daya manusia salah satunya dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang telah ditempuhnya. Hal tersebut dimaksudkan agar dalam penyelenggaraan kegiatan penanggulangan bencana sesuai dengan prosedur atau ketentuan dan mendapatkan hasil yang baik dan optimal. Sedangkan untuk kuantitas SDM dapat memberikan pelaksanaan kerja yang lebih luas sehingga pelaksanaan suatu kegiatan khususnya pada masa tanggap darurat dapat berjalan sesuai dengan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian terdahulu milik Fauzi et al. (2017).

3) Keakuratan informasi

Kendala selanjutnya yang dihadapi dalam penanggulangan bencana khususnya dalam bantuan logistik adalah kurang akuratnya informasi atau data yang didapat dari keterangan yang ada di lapangan atau lokasi bencana banjir. Data yang kurang akurat menyebabkan penanganan bencana yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, karena biasanya informasi yang datang dari lokasi bencana adalah data primer dari pusat. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian terdahulu milik Sukardi et al. (2020).

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan hibah dari *Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC)* PP Muhammadiyah yang disalurkan kepada korban bencana alam yang ada di salah satu lokasi bencana gempa bumi di Desa Ciputri Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur, dengan membagikan logistik. Dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang agar Dosen Universitas Muhammadiyah A.R Fachruddin Tangerang dapat melaksanakan kewajiban Catur Dharma Perguruan Tinggi serta dapat

membantu masyarakat Desa Ciputri Kecamatan Pacet Cianjur dalam mengatasi trauma pasca bencana alam gempa bumi bulan November 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. R. B., Fajrianti, A. A., Abdurrahman, M. A., M., S. H. P. B., Maulana, S. A., & Irdianti, I. (2021). Asesmen dan Penyaluran Bantuan Sosial Logistik Kepada Para Korban Bencana Alam dan Non Alam di Kabupaten Gowa. *PENGABDI*. <https://doi.org/10.26858/pengabdi.v2i2.24974>
- Azizah, M., Khoirudin Apriadi, R., Tri Januarti, R., Winugroho, T., Yulianto, S., Kurniawan, W., & Dewa Ketut Kerta Widana, I. (2021). Kajian Risiko Bencana Berdasarkan Jumlah Kejadian dan Dampak Bencana di Indonesia Periode Tahun 2010 – 2020. *PENDIPA Journal of Science Education*. <https://doi.org/10.33369/pendipa.6.1.35-40>
- Bantuan, P., Bencana, K., Studi, A., Pemulihan, K., Korban, K., Alam, B., & Jayapura, K. (2013). *Penyaluran Bantuan Korban Bencana Alam Studi Kasus Pemulihan Kehidupan Korban Bencana Alam di Kota Jayapura*. 183–196.
- Fauzi, A. R., Hidayati, A., Subagyo, D. O., Sukini, & Latif, N. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Bencana dengan Kesiapsiagaan Masyarakat di Kecamatan Wonogiri dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi. *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS 2017*.
- Hanna, E., Gosal, E., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2021). Analisis Pengaruh Bantuan Pemerintah , Modal Insani (Human Capital) Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*.
- Langitan, R. E., Agusrianto, A., Oktavia, D. S., & Manggasa, D. D. (2022). Edukasi Mitigasi Bencana Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Menghadapi Bencana Gempa Bumi. *Madago Community Empowerment for Health Journal*. <https://doi.org/10.33860/mce.v1i2.1096>
- Nasrullah, Paripurno, E. T., & Prasetyo, J. D. (2021). Pengelolaan bantuan logistik bencana banjir : studi kasus tanggap darurat bencana di kota kendari tahun 2017. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 25–38.
- Prakoso, S. G., Wijaya, A. A., & Putra, F. A. Al. (2022). Indonesia's Disaster Resilience Against Volcanic Eruption: Lessons from Yogyakarta. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i5.10544>
- Rawe, A. S., Welu, F., Tola, D., & Miten, A. O. (2021). *Penyaluran bantuan bencana alam dan keterpenuhan kebutuhan korban bencana kebakaran di rumah adat desa nggela kabupaten ende flores*. 4(April), 28–33.
- Sukardi, N. I., Canra, D., Konoras, A., & Ridho, M. (2020). Journal of Science and Engineering SISTEM MANAJEMEN DAN DISTRIBUSI LOGISTIK KEBENCANAAN STUDI KASUS UNTUK PENANGANAN BENCANA GEMPA BUMI DI HALMAHERA SELATAN. *Jurnal Science and Engineering*. UU RI No.24. (2007). Tentang Penanggulangan Bencana. *UU RI No 24 Tahun 2007*.